

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Website : www.umla.ac.id - Email : lpmp@umla.ac.id
Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251



Lamongan, 21 Maret 2024

Nomor : 0944 /III.AU/F/2024
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
Yth. **Kepala SDN 2 Pengangsalan**
Kecamatan Kalitengah Kabupaten
Lamongan

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2023 - 2024

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Shera Fianita	20.04.01.0055	Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Siswa Sekolah Dasar

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Lamongan



Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :

- Yth. 1. Yang Bersangkutan
2. Arsip.

**Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan
Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENGANGSALAN

Alamat : Jl. Trasen No. – Desa Pengangsalan

E-mail : sdnpengangsalan2@yahoo.com

NSS : 101050726016

NPSN : 20505942

Kode Pos 62255

KECAMATAN KALITENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/29/413.101.08/3695/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMINDARTI, S.Pd.
NIP : 19770809 199912 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Pengangsalan Kecamatan Kalitengah
Kabupaten Lamongan

Dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : SHERA FIANITA
NIM : 2004010055
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Sains Teknologi dan Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dimensi Kreatif
Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Siswa Sekolah Dasar

Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Pengangsalan pada tanggal 26 April – 04 Mei 2024 guna keperluan penyusunan skripsi sebagai syarat tugas akhir perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengangsalan, 04 Mei 2024

Kepala SD Negeri 2 Pengangsalan



AMINDARTI, S.Pd.

NIP. 19770809 199912 2 001

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi

NAMA : SHERA FIANITA
NIM : 2004010055

PRODI : SI PGSD
PEMBIMBING I : Rizka Nasyi Imaningrum, M.Pd

Kaprodi S1 PGSD

A.F.Suryaning Ati MZ, M.Pd
NPP:199208288 202003 148



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Website: www.pgsl.unila.ac.id - Email: pgsl.unila@gmail.com
Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 3 Telp/ Fax (0322) 322356 Lamongan 62251

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SHERA FLANITA PRODI : S1 PGSD
NIM : 2009010055 PEMBIMBING II : Mochammad Miftachul Huda, M.Pd

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMB. II
1.	08 November 2023	Pengajuan judul	judul	
2.	10 November 2023	Acc Judul	Acc	
3.	11 November 2023	Bimbingan jurnal	Acc	
4.	27 November 2023	Pengajuan Bab 1, 2, 3	Revisi	
5.	21 Desember 2023	Revisi Bab 1, 2, 3	Revisi	
6.	12 Januari 2024	Revisi Bab 1, 2, 3	Revisi	
7.	08 Februari 2024	Revisi Bab 1, 2, 3	Revisi	
8.	13 Februari 2024	Revisi Bab 1, 2, 3	Acc Sempro	
9.	30 Mei 2024	Revisi Bab 4	Revisi	
10.	11 Juni 2024	Revisi Bab 4	Revisi	
11.	13 Juni 2024	Revisi Bab 4	Revisi	
12.	24 Juni 2024	Revisi Bab 4	Revisi	
13.	27 Juni 2024	ACC Sidang	Acc Sidang	

PERHATIAN !
TIDAK BOLEH HILANG
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Kaprodi S1 PGSD

A.F. Suryaning Ati MZ, M.Pd
NPP: 199208288 202003 148

Lampiran 4 Modul Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Lampiran 4 Modul Ajar Tema Gaya Hidup Berkelanjutan



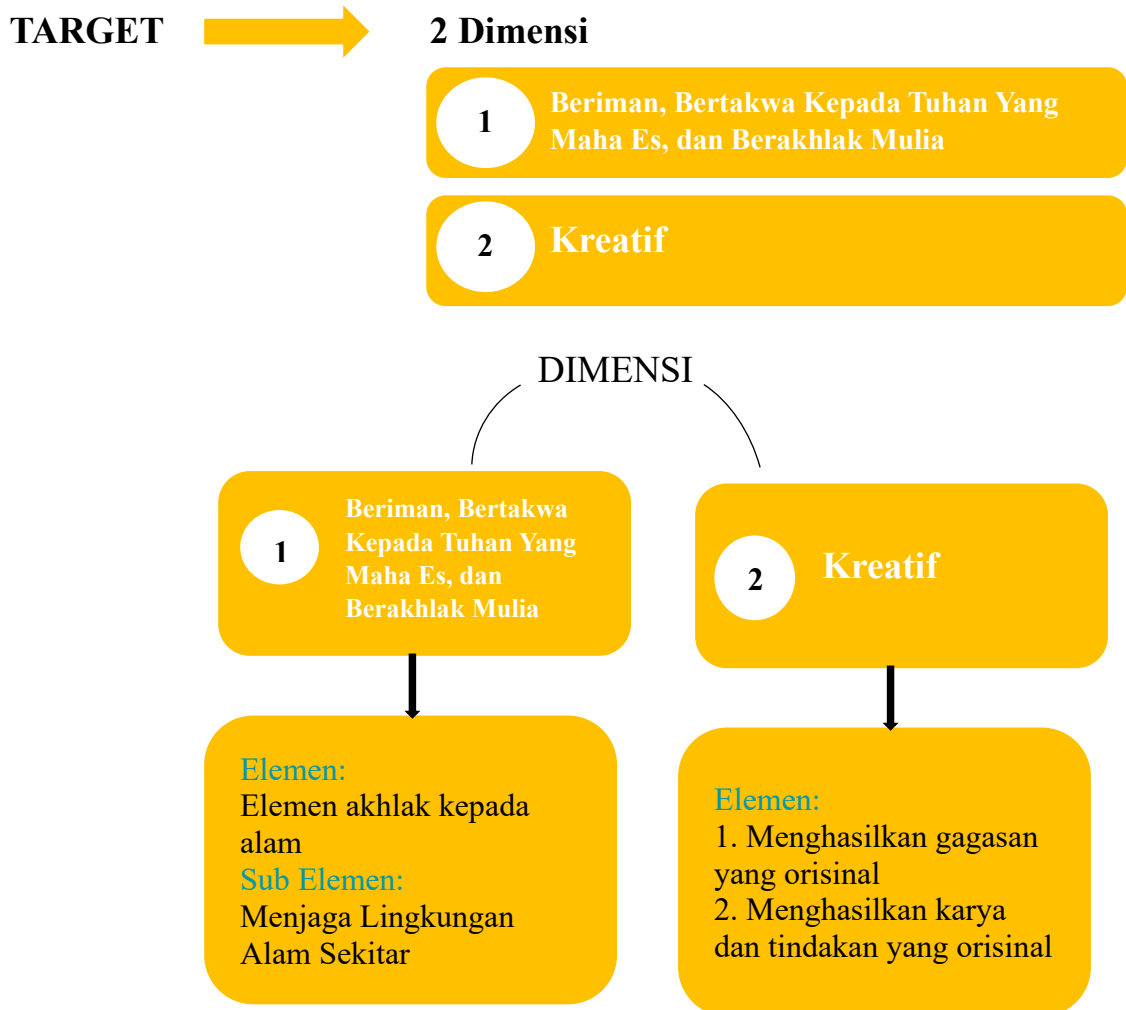
**MODUL P5 TEMA “GAYA HIDUP
BERKELANJUTAN”**



**KURANGI PLASTIK
HIDUP JADI ASYIK**



**Fase B – Kelas 4
SDN 2 PENGANGSALAN**



ALUR PERKEMBANGAN DIMENSI

Elemen	Sub Elemen	Target Yang Diharapkan
Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Elemen: Elemen akhlak kepada alam	Sub Elemen: Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan

Dimensi Kreatif Elemen: 1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Memunculkan gagasan inisiatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan atau perasaan
		Menemukan gagasan pikiran, siswa dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/ atau Tindakan serta mengapresiasi karya dan Tindakan yang dihasilkan.

PERKEMBANGAN SUB ELEMEN PER FASE

Sub Elemen

Menjaga Lingkungan Alam Sekitar

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Belum memahami Tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan dan belum terbiasa untuk berperilaku ramah lingkungan	Mulai memahami Tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan tetapi belum terbiasa untuk berperilaku ramah lingkungan.	Siswa terbiasa memahami Tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan.	Siswa terbiasa memahami Tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta terbiasa untuk berperilaku ramah lingkungan dimana saja

Elemen

Menghasilkan gagasan yang orisinal

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Belum berinisiatif mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.	Dapat mempertimbangkan, memilih namun belum dapat mengadopsi berbagai strategi, dan dapat mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.	Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.	Selalu berinisiatif untuk mempertimbangkan, memilih serta mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta selalu berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan tanpa bantuan dari orang dewasa.

Elemen

Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Belum terbiasa mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam berkarya	Mulai terbiasa mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya	Terbiasa Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya

TAHAPAN PROYEK

1. Pengenalan : Mengenai jenis-jenis sampah.
2. Kontekstual : Memahami dan mencari berbagai sumber untuk dilaksanakan dalam proyek.
3. Tahap Aksi : Peserta didik membuat konten berupa poster dan video.
4. Tindak Lanjut Refleksi : Peserta didik dan pihak sekolah melakukan evaluasi proyek.

AKTIVITAS 1

Sosialisasi Proyek : 3 JP

Tujuan : Memahami tujuan dan target proyek

AKTIVITAS

Siswa dan orang tua mengikuti pertemuan yang diadakan oleh pihak sekolah. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan hal-hal yang akan dilakukan selama proyek serta support apa yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap siswa selama proyek berlangsung.

PELAKSANAAN

1. Tim P5 melakukan sosialisasi tentang proyek kepada orangtua walimurid dengan mengadakan rapat koordinasi
2. Tim P5 beserta orang tua berdiskusi mengenai hal-hal yang akan dilakukan peserta didik dan support yang diperlukan dari orang tua.
3. Sosialisasi guru terhadap siswa terkait proyek tentang kampanye pengurangan sampah plastik.

Hasil Yang Diharapkan Dari Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan dengan harapan :

- Orangtua dan siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan selama proyek
- Orang tua dan siswa memahami tujuan akhir proyek yang berkaitan dengan sub elemen profil pelajar Pancasila yang dituju
- Orangtua memahami support apa yang bisa diberikan kepada siswa selama proyek

AKTIVITAS 2

Asesmen Diagnostik : 4 JP

Tujuan : Mengetahui pemahaman awal siswa terkait sampah

AKTIVITAS

Siswa mengerjakan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Dua asesmen itu dilakukan oleh siswa dengan cara menjawab pertanyaan dari guru baik secara tulis maupun lisan

Langkah Kegiatan

- Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa
- Guru juga melakukan tanya jawab pada hal-hal yang ingin diketahui lebih dalam lagi terkait upaya penanggulangan sampah plastic
- Siswa mengerjakan asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostic non kognitif

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat memahami upaya penanggulangan sampah plastic
- Guru dapat memperbaiki rancangan proyek sesuai hasil asesmen diagnostic

AKTIVITAS 3

Tahap Pengenalan : 8 JP

Tujuan : Siswa dapat memahami jenis-jenis sampah

AKTIVITAS

Langkah Kegiatan

- Guru menunjukkan video
- Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai masalah yang terdapat pada video
- Siswa mengidentifikasi jenis sampah yang terdapat pada video
- Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar untuk melakukan identifikasi mengenai jenis sampah

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat memahami jenis-jenis sampah

<https://youtu.be/9OrkDz0VzPw?si=SDVd0dtwCPXkDfby>



PENGERTIAN SAMPAH

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang **sudah tidak digunakan lagi**, tetapi masih **dapat di daur ulang** menjadi barang yang bernilai.

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari **sisa makhluk hidup** yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai.

Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat.

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah **tidak dipakai lagi dan sulit terurai**. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

JENIS-JENIS SAMPAH

Sampah jika dibiarkan saja akan mengganggu kebersihan lingkungan secara umum. Sampah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. **Sampah Padat (Anorganik)**
Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diuraikan oleh mikroorganisme tanah. Apabila dibuang sembarangan, sampah anorganik dapat menimbulkan pencemaran tanah.
2. **Sampah Basah (Organik)**
Sampah organik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak tahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buah yang membusuk, sisa nasi, daun, dan sebagainya. Sampah organik mudah diuraikan mikroorganisme tanah. Hanya saja jenis sampah akan menimbulkan bau kurang sedap jika tidak dikelola dengan baik.

TARGET KITA HARI INI ADALAH

Siswa membuat karya poster jenis-jenis sampah

Selamat Belajar.

AKTIVITAS 4

Tahap Pengenalan : 16 JP

Tujuan : Dapat memahami manfaat

AKTIVITAS

Langkah Kegiatan

- Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai manfaat sampah siswa menuliskan manfaat sampah yang mereka ketahui guru memberikan materi tentang dampak sampah plastik siswa mengidentifikasi upaya untuk mengurangi sampah plastik guru mengajak siswa membuat peta konsep mengenai sampah

Hasil yang Diharapkan

1. Siswa dapat memahami manfaat sampah
2. Siswa mengetahui dampak dan menemukan cara untuk mengurangi sampah
3. Siswa membuat peta konsep tentang sampah

MANFAAT SAMPAH

Ternyata sampah juga memiliki manfaat, walaupun terbilang sampah ini banyak negatifnya, berikut ini adalah manfaat dari sampah:

1. Sebagai pupuk organik untuk tanaman
2. Sebagai sumber humus
3. Di daur ulang menjadi berbagai jenis produk yang bermanfaat
4. Dapat dijadikan bahan bakar alternative
5. Dapat dijadikan sumber listrik. Dengan terlebih dahulu mengubah sampah menjadi gas metana

DAMPAK SAMPAH

1. Sampah Plastik Sulit Terurai
2. Plastik Mengancam Kelestarian Satwa Laut
3. Sampah plastik mencemari tanah
4. Sampah Plastik Merusak Ekosistem Tanah
5. Plastik merusak rantai makanan
6. Menimbulkan Masalah Kesehatan Bagi Manusia
7. Menyebabkan Polusi Udara

CARA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK

1. Berhenti Memakai Alat Makan Sekali Pakai
2. Bergaya dengan Tas Belanja Pribadi
3. *Stop* Membeli Air Minum Kemasan
4. Berbelanja untuk Jumlah Besar
5. Bawa *Box* Pribadi Saat Membeli Daging
6. Mengurangi Penggunaan Pembalut Sekali Pakai
7. Pilih Roti yang Dibungkus dengan *Paper Bag*
8. Bawa Kotak Bekal Pribadi untuk Makanan *Take Away*
9. Bawa *Tumbler* Saat ke Kafe
10. Kreatif dengan Memasak Sendiri di Rumah
11. Kreasi Terrarium dari Botol Plastik

AKTIVITAS 5

Tahap Pengenalan : 8 JP

Tujuan : Dapat memahami cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya

AKTIVITAS

Langkah Kegiatan

- Siswa membuat video sesuai dengan ide atau gagasan kreatif yang sebelumnya telah mereka pilih
- Siswa mengirim video ke guru sebagai penilaian tugas akhir

Lampiran 5 Validasi Lembar Observasi

LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI SISWA PENDIDIKAN KARAKTER
DIMENSI KREATIF PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
SISWA SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk:

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

4= Baik

2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut Bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas.				✓
2	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian.				✓
3	Menggunakan bahasa yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓
4	Menggunakan kaidah bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.				✓

5	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.					✓
---	---	--	--	--	--	---

Komentar dan Saran:

Subale bit dan bisa digunakan untuk penelitian!

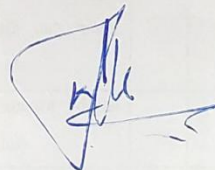
C. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor dibawah ini. Berdasarkan penilaian diatas, maka lembar observasi pendidikan karakter dimensi kreatif pada tema gaya hidup berkelanjutan siswa Sekolah Dasar dinyatakan:

- ☒ 1. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ 2. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ 3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 18 Maret 2024

Validator,



Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd

NIDN. 0720069203

LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI SISWA PENDIDIKAN KARAKTER
DIMENSI KREATIF PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
SISWA SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk:

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Baik
2= Kurang Baik
3= Cukup Baik
4= Baik
2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut Bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas.			✓	✓
2	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian.			✓	
3	Menggunakan bahasa yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.			✓	
4	Menggunakan kaidah bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.			✓	

5	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.				
---	---	--	--	--	--

Komentar dan Saran:

Sudah bagus hanya perlu sedikit perbaikan agar layak digunakan

C. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor dibawah ini. Berdasarkan penilaian diatas, maka lembar observasi pendidikan karakter dimensi kreatif pada tema gaya hidup berkelanjutan siswa Sekolah Dasar dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 18-3-2024.

Validator,



Humairah, M.Pd

NIDN. 0722109401

**Lampiran 6 Validasi Lembar Wawancara Guru dan
Siswa**

LEMBAR VALIDASI

WAWANCARA GURU KELAS IV DAN SISWA KELAS IV

A. Petunjuk:

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

4= Baik

2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut Bapak/Ibu lembar wawancara guru kelas IV dan siswa kelas IV ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan topik yang akan diteliti.				✓
2	Lembar wawancara dirumuskan dengan jelas.			✓	
3	Lembar wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami.				✓
4	Batasan lembar wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.				✓
5	Lembar wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓

Komentar dan Saran:

Mohon diperbaiki untuk kalimat yg digunakan
dan bisa dilanjutkan untuk penelitian

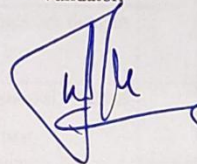
C. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor dibawah ini. Berdasarkan penilaian diatas, maka lembar wawancara guru kelas IV dan siswa kelas IV dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 18 Maret 2024

Validator



Ahmad Ipawan Kharisma, M.Pd

NIDN. 0720069203

LEMBAR VALIDASI

WAWANCARA GURU KELAS IV DAN SISWA KELAS IV

A. Petunjuk:

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Baik
2= Kurang Baik
3= Cukup Baik
4= Baik
2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut Bapak/Ibu lembar wawancara guru kelas IV dan siswa kelas IV ini perlu ada revisi.

B. Penilaian

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan dengan topik yang akan diteliti.			✓	
2	Lembar wawancara dirumuskan dengan jelas.				✓
3	Lembar wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami.			✓	
4	Batasan lembar wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.			✓	
5	Lembar wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	

Komentar dan Saran:

perlu & revisi agar bisa digunakan.

C. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor dibawah ini. Berdasarkan penilaian diatas, maka lembar wawancara guru kelas IV dan siswa kelas IV dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 18-3-2024.

Validator,



Humairah, M.Pd

NIDN. 0722109401

Lampiran 7 Hasil Observasi SDN 2 Pengangsalan

LEMBAR OBSERVASI SISWA
PENDIDIKAN KARAKTER DIMENSI KREATIF
PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
SISWA SEKOLAH DASAR

Lokasi Penelitian : SDN 2 Pengangsalan

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal : Jum'at–Selasa / 26 April–30 April 2024

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang diamati dengan nilai:

5= Selalu

4= Sering

3= Jarang

2= Pernah

1= Tidak Pernah

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa mampu menghasilkan gagasan atau ide baru dalam membuat sebuah karya			✓		
2.	Siswa berinovasi untuk menghasilkan sebuah karya baru atau memodifikasi karya yang sudah ada			✓		
3.	Siswa membuat karya sendiri tanpa campur tangan orang lain			✓		

4.	Siswa mencari alternatif solusi jika mengalami kegagalan dalam membuat sebuah karya			✓		
5.	Siswa mengalami kesulitan saat membandingkan ide-ide dari teman-temannya untuk mencari alternatif solusi apabila mengalami kegagalan dalam membuat sebuah karya		✓			
6.	Siswa diberikan tugas projek penguatan profil pelajar Pancasila		✓			
7.	Siswa merasa kesulitan memahami penjelasan guru tentang materi tema gaya hidup berkelanjutan					✓
8.	Siswa memanfaatkan barang tidak terpakai untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat			✓		
9.	Siswa merasa kesulitan membedakan sampah organik dan anorganik					✓
10.	Siswa mengurangi pemakaian plastik di lingkungan sekolah			✓		

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN 2

Pengangsalan

WAWANCARA GURU KELAS IV

SDN 2 PENGANGSALAN

Nama Guru : Herlina Dyah Susanti, S.Pd

NIP : 19960116 202321 2 015

Jenis Kelamin : Perempuan

Unit Kerja : SDN 2 Pengangsalan

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 03 Mei 2024

No	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan saat kurikulum merdeka diterapkan di SDN 2 Pengangsalan? <i>Waktu pertama jelas iya, tapi sekarang sudah mulai berlangsung beberapa bulan ini jadi sudah terbiasa.</i>
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih efektif untuk membentuk karakter siswa? <i>Iya, contohnya seperti ada pembelajaran P5 itu kan baru ada di kurikulum merdeka. Di kurikulum sebelumnya tidak ada, itu dapat membantu karakter siswa contohnya seperti pada materi pengelolaan sampah itu dapat digunakan sehari-hari oleh siswa. Jadi mereka sudah faham tentang pengelolaan sampah dapat digunakan di kehidupan sehari-hari. Pemahaman lebih masuk di kurikulum merdeka.</i>

3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pendidikan karakter dimensi kreatif? <i>Menurut saya pendidikan karakter dimensi kreatif itu dapat memunculkan minat siswa, kemudian siswa itu lebih tertarik mengikuti pembelajaran.</i>
4.	Bagaimana implementasi pendidikan karakter dimensi kreatif di SDN 2 Pengangsalan? <i>Biasanya kalau implementasinya di mata pelajaran dimasukkan di P5, selain itu kalau kreatif kita juga memasukkan di mata pelajaran SBDP. Siswa lebih tertarik kalau membuat suatu karya atau membuat suatu produk itu lebih tertarik di bandingkan mata pelajaran biasa yang cuma sekedar menerangkan.</i>
5.	Apakah siswa mampu menghasilkan suatu gagasan atau ide baru yang bermakna dan imajinatif dalam proses pembelajaran? <i>Iya, tapi tidak semua ada satu sampai dua siswa saja.</i>
6.	Apakah siswa mampu menuangkan idenya dalam menghasilkan suatu karya? <i>Iya, dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas IV hanya ada beberapa siswa saja yang lebih menonjol.</i>
7.	Apakah siswa dapat membuat sebuah karya tanpa meminta bantuan temannya dan mencontoh karya dari teman-temannya? <i>Tidak bisa, mereka tetap meminta bantuan teman-temannya yang bisa terkadang juga meminta bantuan pada guru.</i>

8.	Apakah siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran? <i>Iya, contohnya seperti saya kasih tugas itu dari semua siswa ada dua siswa yang dapat mengolah, mencerna tulisan saya, dan mencerna penjelasan saya. Jadi siswa yang lain itu terkadang merasa kesusahan mencerna kalimat. Jadi dua siswa tadi yang menjelaskan ke teman-temannya. Jadi terkadang siswa faham itu bukan dari bahasa saya, tapi dari bahasa teman-temannya.</i>
9.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam meningkatkan siswa agar menjadi kreatif? <i>Upayanya ya siswa diajak membuat sebuah karya sama produk. Dengan usaha siswa diajak terus semakin lama semakin meningkat kreatif mereka.</i>
10.	Apakah ada hambatan dalam meningkatkan karakter kreatif siswa? <i>Hambatan yang pertama siswa belum dikasih materi terkadang sudah bilang tidak bisa. Hambatan yang kedua yaitu malas, jadi siswa perlu diajak terus dan perlu dimotivasi, kalau saya biarkan saja siswa malah tidak mau</i>
11.	Apakah siswa memahami tema gaya hidup berkelanjutan? <i>Iya, siswa mampu memahami tema gaya hidup berkelanjutan. Dapat dilihat dari siswa saat diberikan pertanyaan mengenai sampah mereka mampu menjawab dengan baik.</i>
12.	Apakah siswa memahami terkait sampah organik dan anorganik? <i>Iya, siswa memahami jenis-jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik</i>

13.	Bagaimana pengimplementasian terkait tema gaya hidup berkelanjutan di kehidupan sehari-hari? <i>Kalau implementasi di kehidupan sehari-hari terutama di sekolah itu sampah sudah kita bedakan sampah organik dan sampah anorganik. Jadi tempat sampahnya ada sendiri-sendiri.</i>
14.	Apakah terdapat kesulitan saat memberikan materi tentang gaya hidup berkelanjutan di kelas IV SDN 2 Pengangsalan? <i>Tidak ada, karena menurut saya materinya mudah karena kita setiap hari melakukannya, jadi anak-anak tidak merasa kesulitan karena sudah dilakukan setiap hari.</i>
15.	Menurut Bapak/Ibu apa hubungan tema gaya hidup berkelanjutan dengan pendidikan karakter dimensi kreatif? <i>Kalau hubungannya yang pertama siswa memahami sampah organik dan sampah anorganik, kemudian untuk menanggulangi sampah itu bagaimana. Selain itu saya juga mengajarkan kalau sampah plastik dibuat karya itu seperti apa. Jadi siswa memahami bahwa tidak sampah tidak meluluh dibuang tetapi dapat dijadikan sebuah karya dengan cara daur ulang. Kelas IV pernah membuat karya bunga dari plastik. Faktor pendukung dalam penerapan yaitu karena dilakukan setiap hari jadi siswa lebih mudah memahami, kemudian faktor penghambatnya itu siswa susah memahami dan mencerna kalimat dari guru, jadi butuh bahasa yang sehari-hari yang digunakan dengan teman-temannya. Soalnya bahasa yang formal itu siswa terkadang susah memahami, tetapi ada beberapa siswa juga yang dapat memahami dan mencerna</i>

Lampiran 9 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV SDN 2

Pengangsalan

WAWANCARA SISWA KELAS IV

SDN 2 PENGANGSALAN

Nama Siswa : Muhamad Abdul Rasyid

Sekolah : SDN 2 Pengangsalan

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 04 Mei 2024

No	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran kurikulum merdeka itu menyenangkan? <i>Menurut saya kurikulum cukup menyenangkan, di kurikulum merdeka ini banyak tugas-tugas.</i>
2.	Apakah ada hambatan selama pembelajaran pada kurikulum merdeka? <i>Ada, hambatannya terkadang saya merasa kesulitan memahami materinya.</i>
3.	Apakah pada pembelajaran kurikulum merdeka terdapat banyak tugas proyek atau membuat sesuatu? <i>Iya banyak tugas, contohnya membuat poster kemudian ditempelkan di di dinding kelas.</i>
4.	Menurut pemahaman anda bagaimana siswa kreatif itu? <i>Menurut saya, siswa kreatif adalah siswa yang mempunyai banyak ide kemudian dapat menghasilkan karya sendiri.</i>

5.	Apakah ada hambatan saat penerapan dimensi kreatif? <i>Ada, hambatannya dalam perlengkapan yang diperlukan saat membuat karya, dan kesulitan saat membuat karya.</i>
6.	Apakah anda mengalami kesulitan saat mencari ide baru untuk menghasilkan sebuah karya? <i>Ada, saya mengalami kesulitan saat mencari ide saat mau membuat sebuah karya.</i>
7.	Apakah anda dalam membuat sebuah karya menggunakan ide kreatif sendiri tanpa mencontoh karya teman? <i>Tidak, biasanya saya kalau mendapatkan tugas membuat sebuah karya saya mencontoh teman saya yang pintar.</i>
8.	Bagaimana solusi anda jika mengalami kegagalan dalam membuat sebuah karya? <i>Menurut saya, dengan cara membuat karya baru sampai karya itu berhasil.</i>
9.	Apa upaya guru saat anda mengalami kesulitan mencari ide untuk menghasilkan sebuah karya? <i>Guru menjelaskan yang belum dipahami dan membantu mencari ide sampai kita bisa</i>
10.	Apa yang anda pelajari di pembelajaran tema gaya hidup berkelanjutan? <i>Yang saya pelajari di tema gaya hidup berkelanjutan tentang sampah, bagaimana cara mengurangi sampah, dan jenis-jenis sampah.</i>
11.	Menurut anda apakah sampah plastik dapat didaur ulang? <i>Menurut saya bisa, sampah plastik bisa dijadikan karya seperti bunga</i>

12.	Apakah pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada tema gaya hidup berkelanjutan itu menyenangkan? Berikan alasannya! <i>Menurut saya menyenangkan karena dapat membuat sebuah karya seperti bunga dari plastik.</i>
13.	Apakah terdapat kesulitan saat mencari bahan untuk dibuat menjadi suatu karya yang bermanfaat? <i>Iya terkadang bahan yang dibutuhkan tidak ada dirumah, jadi harus mencari dulu.</i>
14.	Apakah anda dapat membedakan jenis-jenis sampah setelah mempelajari tema gaya hidup berkelanjutan? <i>Iya, jenis-jenis sampah ada 2 sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik itu sampah yang berasal dari sisa sisa makhluk hidup, sampah anorganik sampah yang tidak dapat didaur ulang.</i>
15.	Apakah anda sudah mengimplementasikan kegiatan dari tema gaya hidup berkelanjutan? Berikan contohnya! <i>Sudah, saya dan teman-teman pernah membuat karya bunga dari plastik yang tidak terpakai.</i>

Lampiran 10 Kode Wawancara Guru Kelas IV

Kode	Deskripsi
(W-GK-01-03052024)	P : Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan saat kurikulum merdeka diterapkan di SDN 2 Pengangsalan?
	N : <i>Waktu pertama jelas iya, tapi sekarang sudah mulai berlangsung beberapa bulan ini jadi sudah terbiasa.</i>
(W-GK-02-03052024)	P : Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih efektif untuk membentuk karakter siswa?
	N : <i>Iya, contohnya seperti ada pembelajaran P5 itu kan baru ada di kurikulum merdeka. Di kurikulum sebelumnya tidak ada, itu dapat membantu karakter siswa contohnya seperti pada materi pengelolaan sampah itu dapat digunakan sehari-hari oleh siswa. Jadi mereka sudah faham tentang pengelolaan sampah dapat digunakan di kehidupan sehari-hari. Pemahaman lebih masuk di kurikulum merdeka.</i>
(W-GK-03-03052024)	P : Menurut Bapak/Ibu bagaimana pendidikan karakter dimensi kreatif?
	N : <i>Menurut saya pendidikan karakter dimensi kreatif itu dapat memunculkan minat siswa, kemudian siswa itu lebih tertarik mengikuti pembelajaran.</i>
(W-GK-04-03052024)	P : Bagaimana implementasi pendidikan karakter dimensi kreatif di SDN 2 Pengangsalan?
	N : <i>Biasanya kalau implementasinya di mata pelajaran dimasukkan di P5, selain itu kalau kreatif kita juga memasukkan di mata pelajaran SBDP. Siswa lebih tertarik kalau membuat suatu karya atau membuat suatu produk itu lebih tertarik di bandingkan mata pelajaran biasa yang cuma sekedar menerangkan.</i>

(W-GK-05-03052024)	P : Apakah siswa mampu menghasilkan suatu gagasan atau ide baru yang bermakna dan imajinatif dalam proses pembelajaran?
	N : <i>Iya, tapi tidak semua ada satu sampai dua siswa saja.</i>
(W-GK-06-03052024)	P : Apakah siswa mampu menuangkan idenya dalam menghasilkan suatu karya?
	N : <i>Iya, dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas IV hanya ada beberapa siswa saja yang lebih menonjol.</i>
(W-GK-07-03052024)	P : Apakah siswa dapat membuat sebuah karya tanpa meminta bantuan temannya dan mencontoh karya dari teman-temannya?
	N : <i>Tidak bisa, mereka tetap meminta bantuan teman-temannya yang bisa terkadang juga meminta bantuan pada guru.</i>
(W-GK-08-03052024)	P : Apakah siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran?
	N : <i>Iya, contohnya seperti saya kasih tugas itu dari semua siswa ada dua siswa yang dapat mengolah, mencerna tulisan saya, dan mencerna penjelasan saya. Jadi siswa yang lain itu terkadang merasa kesusahan mencerna kalimat. Jadi dua siswa tadi yang menjelaskan ke teman-temannya. Jadi terkadang siswa faham itu bukan dari bahasa saya, tapi dari bahasa teman-temannya.</i>
(W-GK-09-03052024)	P : Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam meningkatkan siswa agar menjadi kreatif?
	N : <i>Upayanya ya siswa diajak membuat sebuah karya sama produk. Dengan usaha siswa diajak terus semakin lama semakin meningkat kreatif mereka.</i>

(W-GK-10-03052024)	P : Apakah ada hambatan dalam meningkatkan karakter kreatif siswa?
	N : <i>Hambatan yang pertama siswa belum dikasih materi terkadang sudah bilang tidak bisa. Hambatan yang kedua yaitu malas, jadi siswa perlu diajak terus dan perlu dimotivasi, kalau saya biarkan saja siswa malah tidak mau.</i>
(W-GK-11-03052024)	P : Apakah siswa memahami tema gaya hidup berkelanjutan?
	N : <i>Iya siswa mampu memahami tema gaya hidup berkelanjutan. Dapat dilihat dari siswa saat diberikan pertanyaan mengenai sampah mereka mampu menjawab dengan baik.</i>
(W-GK-12-03052024)	P : Apakah siswa memahami terkait sampah organik dan anorganik?
	N : <i>Iya, siswa memahami jenis-jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik</i>
(W-GK-13-03052024)	P : Bagaimana pengimplementasian terkait tema gaya hidup berkelanjutan di kehidupan sehari-hari?
	N : <i>Kalau implementasi di kehidupan sehari-hari terutama di sekolah itu sampah sudah kita bedakan sampah organik dan sampah anorganik. Jadi tempat sampahnya ada sendiri-sendiri.</i>
(W-GK-14-03052024)	P : Apakah terdapat kesulitan saat memberikan materi tentang gaya hidup berkelanjutan di kelas IV SDN 2 Pengangsalan?
	N : <i>Tidak ada, karena menurut saya materinya mudah karena kita setiap hari melakukannya, jadi anak-anak tidak merasa kesulitan karena sudah dilakukan setiap hari.</i>

(W-GK-15-03052024)	P : Menurut Bapak/Ibu apa hubungan tema gaya hidup berkelanjutan dengan pendidikan karakter dimensi kreatif?
	N : <i>Kalau hubungannya yang pertama siswa memahami sampah organik dan sampah anorganik, kemudian untuk menanggulangi sampah itu bagaimana. Selain itu saya juga mengajarkan kalau sampah plastik dibuat karya itu seperti apa. Jadi siswa memahami bahwa tidak sampah tidak meluluh dibuang tetapi dapat dijadikan sebuah karya dengan cara daur ulang. Kelas IV pernah membuat karya bunga dari plastik. Faktor pendukung dalam penerapan yaitu karena dilakukan setiap hari jadi siswa lebih mudah memahami, kemudian faktor penghambatnya itu siswa susah memahami dan mencerna kalimat dari guru, jadi butuh bahasa yang sehari-hari yang digunakan dengan teman-temannya. Soalnya bahasa yang formal itu siswa terkadang susah memahami, tetapi ada beberapa siswa juga yang dapat memahami dan mencerna</i>

Lampiran 11 Kode Wawancara Siswa Kelas IV

Kode	Deskripsi
(W-S-01-04052024)	P : Apakah pembelajaran kurikulum merdeka itu menyenangkan?
	N : Menurut saya kurikulum cukup menyenangkan, di kurikulum merdeka ini banyak tugas-tugas.
(W-S-02-04052024)	P : Apakah ada hambatan selama pembelajaran pada kurikulum merdeka?
	N : Ada, hambatannya terkadang saya merasa kesulitan memahami materinya
(W-S-03-04052024)	P : Apakah pada pembelajaran kurikulum merdeka terdapat banyak tugas proyek atau membuat sesuatu?
	N : Iya banyak tugas, contohnya membuat poster kemudian ditempelkan di dinding kelas.
(W-S-04-04052024)	P : Menurut pemahaman anda bagaimana siswa kreatif itu?
	N : Menurut saya, siswa kreatif adalah siswa yang mempunyai banyak ide kemudian dapat menghasilkan karya sendiri.
(W-S-05-04052024)	P : Apakah ada hambatan saat penerapan dimensi kreatif?
	N : Ada, hambatannya dalam perlengkapan yang diperlukan saat membuat karya, dan kesulitan saat membuat karya.
(W-S-06-04052024)	P : Apakah anda mengalami kesulitan saat mencari ide baru untuk menghasilkan sebuah karya?
	N : Ada, saya mengalami kesulitan saat mencari ide saat mau membuat sebuah karya.
(W-S-07-04052024)	P : Apakah anda dalam membuat sebuah karya menggunakan ide kreatif sendiri tanpa mencontoh karya teman?
	N : Tidak, biasanya saya kalau mendapatkan tugas membuat sebuah karya saya mencontoh teman saya yang pintar.

(W-S-08-04052024)	P : Bagaimana solusi anda jika mengalami kegagalan dalam membuat sebuah karya?
	N : <i>Menurut saya, dengan cara membuat karya baru sampai karya itu berhasil.</i>
(W-S-09-04052024)	P : Apa upaya guru saat anda mengalami kesulitan mencari ide untuk menghasilkan sebuah karya?
	N : <i>Guru menjelaskan yang belum dipahami dan membantu mencari ide sampai kita bisa.</i>
(W-S-10-04052024)	P : Apa yang anda pelajari di pembelajaran tema gaya hidup berkelanjutan?
	N : <i>Yang saya pelajari di tema gaya hidup berkelanjutan tentang sampah, bagaimana cara mengurangi sampah, dan jenis-jenis sampah.</i>
(W-S-11-04052024)	P : Menurut anda apakah sampah plastik dapat didaur ulang?
	N : <i>Menurut saya bisa, sampah plastik bisa dijadikan karya seperti bunga.</i>
(W-S-12-04052024)	P : Apakah pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada tema gaya hidup berkelanjutan itu menyenangkan? Berikan alasannya!
	N : <i>Menurut saya menyenangkan karena dapat membuat sebuah karya seperti bunga dari plastik.</i>
(W-S-13-04052024)	P : Apakah terdapat kesulitan saat mencari bahan untuk dibuat menjadi suatu karya yang bermanfaat?
	N : <i>Iya terkadang bahan yang dibutuhkan tidak ada dirumah, jadi harus mencari dulu.</i>
(W-S-14-04052024)	P : Apakah anda dapat membedakan jenis-jenis sampah setelah mempelajari tema gaya hidup berkelanjutan?
	N : <i>Iya, jenis-jenis sampah ada 2 sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik itu sampah yang berasal dari sisa sisa makhluk hidup, sampah anorganik sampah yang tidak dapat didaur ulang.</i>
(W-S-15-04052024)	P : Apakah anda sudah mengimplementasikan kegiatan dari tema gaya hidup berkelanjutan? Berikan contohnya!
	N : <i>Sudah, saya dan teman-teman pernah membuat karya bunga dari plastik yang tidak terpakai.</i>

Lampiran 12 Dokumentasi



**Guru Menjelaskan Materi Tema
Gaya Hidup Berkelanjutan**



**Siswa Mengerjakan Soal Yang
Diberikan Oleh Guru**



**Perwakilan Siswa
Mempresentasikan Hasil Tugas Yang
Dikerjakan**



**Hasil Karya Poster Jenis-Jenis
Sampah Siswa Kelas IV**



Tugas Akhir Video Siswa Tentang Memilah Sampah Sesuai Dengan Jenisnya



Wawancara Guru Kelas IV SDN 2 Pengangsalan



Wawancara Siswa Kelas IV SDN 2 Pengangsalan